

ABSTRAK

Shela Alfina, Makna Keuntungan dan Keberlanjutan Bagi Pengrajin Batik Gedog Khas Tuban. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Mohammad Nizarul Alim., S.E., M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan mengungkap makna keuntungan dan keberlanjutan usaha pada pengrajin batik gedog khas Tuban, khususnya di Kecamatan Kerek, sebagai praktik ekonomi yang tidak terlepas dari dimensi sosial, budaya, dan spiritual. Batik gedog tidak hanya diposisikan sebagai komoditas, tetapi juga sebagai representasi identitas lokal dan warisan tradisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretatif dan metode fenomenologi transendental untuk memahami pengalaman kesadaran para pelaku usaha. Informan penelitian terdiri atas tiga pemilik usaha batik gedog yang telah menjalankan usahanya lebih dari lima belas tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan *epoche*, identifikasi *noema* dan *noesis*, analisis intensional, serta reduksi eidetik guna menemukan esensi makna yang dialami informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan tidak dimaknai semata sebagai selisih antara pendapatan dan biaya. Keuntungan dipahami sebagai bentuk apresiasi terhadap nilai seni dan kualitas karya, sarana menghadirkan kebermanfaatan sosial bagi lingkungan sekitar, serta wujud keberkahan yang menopang kesinambungan usaha. Keberlanjutan usaha juga tidak hanya bergantung pada pertumbuhan finansial, tetapi mencakup pelestarian tradisi batik gedog, pemeliharaan mutu produksi, dan tanggung jawab sosial lintas generasi. Praktik usaha batik gedog merefleksikan integrasi antara rasionalitas ekonomi dan nilai-nilai kultural-spiritual dalam menjaga eksistensi usaha secara berkelanjutan.

Kata kunci: keuntungan, keberlanjutan usaha, batik gedog

ABSTRACT

Shela Alfina, The Meaning of Profit and Sustainability for Gedog Batik Artisans of Tuban. Under the guidance of Prof. Dr. Mohammad Nizarul Alim. S.E., M.Si., Ak.

This research aims to uncover the meaning of profit and business sustainability for Gedog batik Artisans of Tuban, particularly in Kerek District, as an economic practice inseparable from social, cultural, and spiritual dimensions. Gedog batik is positioned not only as a commodity but also as a representation of local identity and traditional heritage. This research uses a qualitative approach with an interpretive paradigm and transcendental phenomenology to understand the experiences of business actors. The research informants consisted of three Gedog batik business owners who have been running their businesses for over fifteen years. Data were collected through interviews, participant observation, and documentation, then analyzed through the stages of epoche, identification of noema and noesis, intentional analysis, and eidetic reduction to uncover the essence of meaning experienced by the informants.

The results show that profit is not simply defined as the difference between revenue and costs. Profit is understood as a form of appreciation for the artistic value and quality of the work, a means of providing social benefits to the surrounding environment, and a form of blessing that supports business continuity. Business sustainability also depends not only on financial growth but also encompasses the preservation of the Gedog batik tradition, maintaining production quality, and social responsibility across generations. Gedog batik business practices reflect the integration of economic rationality and cultural-spiritual values in maintaining the business's sustainable existence.

Keywords: *profit, business sustainability, batik gedog*